Vol. 1, No. 1 Juni 2024, Hal. 42-52
https://jurnalamanah.com/index.php/amanahmengabdi

Pelatihan Menerapkan Prinsip Dasar Pembangunan Ekonomi Syariah di Desa Cicalengka Kabupaten Tangerang

Mutawali*[1], Achmad Agus Yasin Fadli, Karolina[3]
[1,2,3] Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen01175@unpam.ac.id[1], dosen02064@unpam.ac.id [2] dosen02476@unpam.ac.id[3]

Abstract

The aim of this service is to develop the economic development of Cicalengka village according to Islamic principles. This goal is motivated by the existence of assistance from the government for the development of Cicalengka village related to tourism, education, residence and business premises. However, this development is not based on Islamic principles, and prioritizes the interests of individualists as implementers of the task of physically developing the village unevenly and does not develop the Cicalengka village community regarding their livelihoods, so this condition has an impact on not achieving comprehensive development. There is a government program that builds business outlets, but it is aimed at parties who have large capital, because the outlet rental is quite large. As a result, the people of Cicalengka village have to scramble to find business stalls that fit their budget. Another problem with educational development, only building additional classrooms, not building entire schools is related to comfort in learning and access to schools. The next problem is building a residence, this development only builds renovations to the house, not builds the occupants of the house. Likewise, development in the tourism sector, there is only development in one tourism sector, not building several tourist attractions in Cicalengka village. Such development conditions will be in vain if development is not given to the humanitarian aspect through the application of Islamic values Furthermore, this service activity uses actions and actions carried out by the location owner and local residents to provide training and direction so that the location becomes a prosperous village because it was built based on sharia principles. As a result of this service activity, this village implemented some of its development activities using sharia development economic principles, especially regarding the issue of establishing business premises carried out by the government for the community at affordable rental rates. Regarding education, housing and tourist attractions. Still using conventional methods. So there is still unproductive land for sharia economic development activities in the village.

Keywords: : Training and Education, Sharia Tourism Village, Durung Sindanglaut Village Carita Banten

Abstrak

Tujuan pengabidan ini untuk mengembangkan pembangunan ekonomi desa cicalengka sesuai prinsip islam. Adanya tujuan ini dilatarbelakangi adanya bantuan dari pemerintah pada pembangunan desa cicalengka terkait wisata, pendidikan, tempat tinggal, dan tempat usaha. Namun pembangunan ini tidak didasarkan pada prinsip islam, dan mengutamakan kepentingan individualis sebagai pelaksana tugas membangun desa itu secara fisik yang tidak merata dan tidak membangun masyarakat desa cicalengka terkait mata pencaharian mereka, sehingga kondisi ini memberikan dampak pada tidak tercapainya pembangunan secara menyeluruh. Ada program pemerintah yang membangun gerai usaha, tetapi ditujukan untuk pihak yang memiliki modal besar, karena dikenakan sewa gerai yang cukup besar jumlahnya. Alhasil masyarakat desa cicalengka harus lontang lanting mencari lapak usaha sesuai bajet mereka. Masalah lainnya pembangunan pendidikan, hanya membangun penambahan ruang kelas, tidak membangun seluruh sekolah itu terkait kenyamanan dalam belajar dan akses menuju ke sekolah. Masalah selanjutnya pembangunan tempat tinggal, pembangunan ini hanya membangun renovasi rumah, tidak membangun penghuni rumahnya. Begitu juga pembangunan pada sektor wisata, hanya ada pembangunan pada satu sektor wisata, tidak membangun beberapa tempat wisata di desa cicalengka. Kondisi pembangunan seperti akan menjadi sia-sia jika tidak diberikan sisi pembangunan pada aspek kemanusiaan melalui penerapan nilai keislaman. Selanjutnya kegiatan pengabdian ini menggunakan aksi dan tindakan yang dilakukan oleh pemilik lokasi dan warga sekitar untuk memberikan pelatihan dan arahan agar lokasi itu menjadi desa yang sejahtera karena dibangun berdasarkan prinsip syariah. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, desa ini menerapkan sebagian dari kegiatan pembangunan menggunakan prinsip ekonomi pembangunan syariah, khususnya terkait masalah pendirian tempat usaha yang dilakukan pemerintah untuk masyarakat tsb dengan tarif biaya sewa yang terjangkau. Terkait masalah pendidikan, tempat tinggal

dan tempat wisata. Masih menggunakan cara konvensional. Sehingga masih ada lahan yang tidak produktif untuk kegiatan pembangunan ekonomi syariah di desa itu.

Kata kunci : Pelatihan dan Edukasi, Desa Wisata Syariah, Kampung Durung Sindanglaut Carita Banten

1. PENDAHULUAN

Cicalengka adalah desa yang terletak di kecamatan pagedangan kabupaten tangerang banten (Wilkpedia, 2023). Pada mulanya Cicalengka ada kampung yang terletak di Desa Pagedangan. Seiring berkembangnya zaman, Cicalengka menjadi nama desa setelah Desa Pagedangan dimekarkan pada tahun 1980 an. Desa pagedangan, saat ini menjadi kota kecamatan (Arbi, 2019).

Desa ini berada di dekat pusat bisnis tangerang selatan, yaitu berdedakatan dengan BSD City, Summarecon dan Paramount. Jalan di desa Kecamatan Pagedangan ini ada yang menghubungkan pada wilayah tengah Kabupaten Tangerang dengan tiga pusat perekonomian tersebut (Arbi, 2019). Warga di daerah cicalengka memiliki mata pencaharian beragam, mulai dari menjadi karyawan swasta, pegawai pemerintahan, guru, dosen hingga menjadi pengusaha. Desa ini telah mengalami perubahan menjadi pusat bisnis. Sebelumnya desa ini dikenal sebagai desa penghasil jagung yang dikelola oleh para petani. Seiring berkembangnya masa, para petani beralih profesi karena faktor perekonomian. Hingga akhirnya mereka memutuskan untuk menjadi pegawai karena memiliki pendapatan yang jelas. Meskipun begitu, ada juga warga disana yang masih memperjuangkan profesinya sebagai pengusaha, salah satunya mereka mendirikan usaha kelontong yang mereka dirikan di depan rumah. Ada juga yang bela menyewa kios usaha untuk membuka usaha yang mereka miliki. Mulai dari membuka usaha warung makan, pulsa, fotokopi, laundry, bengkel motor, warung sembako, pakan ternak, alat pancing dan lain lain. Usaha seperti itu mereka menyebutnya sebagai usaha kelontong.

Kegiata usaha yang dilakukan oleh warga desa Cicalengka membantu mereka mendapatkan penghasilan untuk menghidupi keluarga mereka sehari hari. Adanya bentuk kegiatan ini, pemerintah daerah memberikan support kepada mereka yang ingin berwirausaha di sana. Karena kegiatan ini akan meningkatkan anggaran pendapatan belanja daerah mereka. Salah satu bentuk dukungan dari pemerintah daerah kepada warga di desa Cicalengka dengan mendirikan banyak kios untuk warga di sana yang ingin berwirausaha. Harga sewa kios ini juga sangat terjangkau, yaitu hanya 10 juta per tahun kios itu mereka bisa miliki untuk dijadikan tempat wirausaha. Kios yang didirikan pemerintah juga berada di lingkungan strategis dekat dengan pusat industri di kota BSD, sehingga sangat terjangkau kepada warga yang lain untuk mengunjungi kios tersebut.

Pendirian kios tentu adalah bagian dari pembangunan desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di sana secara nyata dari sisi pendapatan, kesempatan kerja, lapangan usaha, akses pengambilan keputusan, hingga indeks pembangunan manusia (Arbi, 2019).

Disamping adanya pembangunan kios dari pemerintah, desa Cicalengka mendapatkan pendanaan pembangunan di bidang pendidikan dari anggota komisi IX DPR RI. Pemberian pendanaan pendidikan yang diberikan berupa pembangunan empat ruang kelas baru untuk sekolah MI Mathlaul Huda di Cicalengka, kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangearang. Adanya sarana pembangunan ini ditujukan memberikan kenyamanan dan semangat oleh para murid untuk belajar lebih efektif dan berkualitas (Antarwaktu, 2023).

Pembangunan lainnya yang ada di desa Cicalengka terkait tempat tinggal warga di sana, juga mendapat perhatian oleh perusahaan Sinarmas. Perusahaan Sinar Mas land memberikan bantuan berupa Renovasi rumah kepada warga di seiktar lingkungan pembangunan proyek yang rumahnya tidak layak huni. Program ini sudah dijalankan dari tahun 2016 untuk memberikan kelayakan, kenyamanan warga untuk tinggal di sana. Renovasi rumah yang dilakukan oleh perusahaan ini menghabiskan dana hingga Rp 2.491.000.000 dari tahun 2016 sampai 2023.

Renovasi rumah yang menjadi sasaran utama perusahaan ini adalah rumah yang dinilai tidak layak dan berada di bawah batas standar hunian sehat. Perbaikan yang dilakukan bervariasi, seperti mengganti atap dan lantai rumah, memperbaiki sarana MCK hingga memperbesar dan menambah ventilasi (Sinarmas Land, 2023).

Pembangunan yang ada di desa Cicalengka tidak hanya untuk sarana bisnis, rumah pribadi dan pendidikan, desa ini juga membangun kawasatan Wisata Religi berupa Sumur Debus di Desa Cicalengka. Ketua Komisi III DPRD Provinsi Banten yang menjadi pihak yang kawasan wisata ini. Pembangunan yang dilakukan oleh dia berupa pembangunan atap kanopi menuju tempat makam Kiyai, Rabbani RD Sangril Kuncung Amirullah. Pembangunan ini dilanjutkan dengan membangun akses jalan menuju kawasan wisata itu. Adanya penambahan Fasilitas ini akan memberikan kenyamanan masyarakat saat hendak berkunjung di tempat itu dan dapat meningkatkan jumlah masyarakat yang akan mengunjungi kawasan wisata ini (Adha, 2023).

Pembangunan yang dilakukan di desa ini adalah pembangunan yang diberikan oleh pemerintah dengan prinsip pembangunan berbasis konvensional, di mana pembangunan ini ditujukan untuk kepentingan pribadi, kurangnya inklusi sosial dan ekonomi dan tidak didasarkan pada prinsip syariah yaitu kemaslahatan warga di desa Cicalengka. Pemerintah yang melakukan pembangunan di desa itu hanya dibangun pada aspek tertentu saja, seperti pada pembangunan sarana sekolah, hanya ditujukan pada satu sekolah dan hanya menambah 4 unit sarana belajar tambahan untuk siswa di sekolah MI Mathla'ul Hidayah. Kondisi ini tentu jika ditinjau lebih mendalam banyak sekolah yang membutuhkan kelayakan fasilitas sekolah seperti kondisi ruang kelas, sarana belajar, akses jalan menuju sekolah. Kondisi ini yang harusnya dilakukan oleh pemerintah. Karena para murid sekolah butuh akses jalan yang baik menuju tempat sekolah tersebut, agar tidak terlambat sekolah. Sarana belajarnya pun juga perlu adanya peningkatan kenyamanan, agar mereka semangat dalam belajar.

Pembangunan terkait masalah renovasi rumah, harusnya dibangun kesejahteraan penghuni rumah tersebut, seperti adanya pelatihan kewirausahaan, lowongan kerja, dan lain sebagainya. Mereka yang memiliki rumah yang tidak layak, karena tidak memiliki perekonomian yang cukup. Penghasilan mereka hanya sebatas memenuhi kebutuhan hidup nya bersama keluarganya bahkan tidak cukup memenuhi kebutuhannya. Sehingga mereka tidak dapat menyisihkan untuk memperbaiki rumah mereka. Warga di desa ini jika ada bantuan berupa pekerjaan yang memberikan kelayakan mereka untuk lebih baik kehidupannya dipastikan rumah yang mereka miliki akan direnovasi dengan hasil pendapatan yang mereka miliki.

Pembangunan berikutnya terkaiit masalah pembukaan gerai, harusnya pemerintah memberikan fasilitas pembukaan gerai secara gratis untuk warga di sana. Karena jika harus bayar sewa, mereka merasakan keberatan. Usaha yang mereka jalani belum tentu meningkat pesat. Jika terjadi kondisi demikian, hadirnya gerai di sana hanya ditujukan kepada orang yang memiliki modal, sedangkan penduduk asi di sana tidak bisa menikmati fasilitas gerai tersebut karena tidak sanggup untuk membayar uang sewa tersebut.

Pembangunan berikut nya terkait masalah perbaikan tempat wisata juga hanya ditujukan ke satu tempat saja. Harusnya jika ingin memberikan kesejahteraan warga desa cicalengka, perlu adaya perbaikan tempat wisata dan penambahan wisata baru agar warga desa cicalengka lebih pro aktif menjalankan kegiatan usaha nya di tempat wisata itu dan memberkan daya tarik warga lain untuk berwisata di desa cicalengka. Saat ini tentu kondisi desa cicalengka, lebih dominan dikuasai oleh perusahaan swasta, untuk dijadikan pusat sentral bisnis, sehingga warga asli di sana terpaksa harus mengungsi karena adanya paksaan dari warga pendatang yang telah mendirikan bangunan tersebut.

Permasalahan seperti ini konsep pembangunan yang ada di desa cicalengka masih mengadopsi prinsip kapitalisme konvensional. Adanya sistem pembangunan yang menggunakan sistem kapitalisme akan berdampak pada ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, kondisi ini tentu akan mengambat pembangunan ekonomi (Putri et al., 2023). Konsep pembangunan yang diterapkan di desa ini menggunakan hukum say, dimana individu akan menguasai sepenuhnya pembangunan ini, tanpa melihat kondisi di desa cicalengka. Lahan kosong yang pada awalnya

dimanfaatkan untuk bertani dan kegiatan usaha, saat ini sudah diambil alih dan dijadikan pusat bisnis untuk kalangan komersial. Sehingga berkurang lahan mereka dan kegiatan bertani perlahan punah, karena mereka sudah tidak memiliki lahan kosong untuk dijadikan sebagai kegiatan usaha tani. Kondisi ini akan menjadikan warga desa cicalengka kehilangan pekerjaan sebagai seorang tani, dan beralih menjadi seorang buruh y didaerahnya yang sudah dikuasai oleh individu yang menguasai lahan itu, bahkan ada juga yang menganggur karena tidak ada lagi profesi yang mereka jalani. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin di Kabuptaen Tangerang meningkat sebesar 7,12% menjadi 272,35 orang dari tahun sebelumnya berjumlah 193,97ribu orang (Badan Pusat Statistik, 2022).

Jika kondisi ini dibiarkan, maka hanya akan menjadi kenangan saja desa cicalengka, karena warga di sana sudah banyak yang diusir karena adanya pembangunan yang harus mereka dirikan. Mereka berpindah ke tempat lain, sehingga desa ini tidak terurus dengan baik.

Melihat kondisi diatas maka pembangunan yang dilaksanakan di desa cicalengka perlu adanya pelatihan kepada pihak terkait, agar pembangunan ini bisa menggunakan pendekatan islam. Melalui prinsip dasar pembangunan ekonomi islam.Pembangunan ekonomi islam memiliki pilar Maqashid Syariah sebagai dasar konsep tujuan hidup yang hakiki, dimana tidak hanya untuk mementingkan kebutuhan pribadi, namun untuk kebutuhan umat yang lain agar tidak terjadi ketimpangan ekonominya. Sistem ekonomi islam memiliki dasar ajaran agama islam dan nilai keislaman dalam menjalankan aktivitas ekonomi (Putri et al., 2023).

Pembangunan ekonomi islam harus melibatkan negara, institusi, sumber daya insani, kekayaan dan pembangunan sebagaimana yang sudah dilakukan oleh Ibnu Khaldun (Mahri, 2021). Dengan begitu jika pembangunan ekonomi di desa cicalengka disesuaikan pada nilai keislaman, akan menciptakan kemakmuran untuk masyarakat di sana.

Pembangunan ekonomi islam sudah diterapkan di beberapa desa. Seperti hasil dari penelitian (Adib Masruhan, 2021) melakukan riset di desa Rempoah Banyumas, hasil dari penelitian ini disimpulkan kebijakan pembangunan ekonomi yang diterapkan di desa itu ssuai dengan kebijakan khalifah umar bin abdul aziz, yaitu mewujudkan pengembangan ekonomi serta kemakmuran sosial dengan cara adil. Menurut (Mustaqim, 2020) hasil penelitian yang dilakukan di desa Jungsemi Wedung Demak, desa ini telah menerapkan pembangunan syariah dengan baik, buktinya karena ada saling menghargai, menghormati, tidak monopoli dan mengurangi timbangan, dari sisi pekerjaan, desa ini harus dapat menyeimbangkan kepentingan dunia dan akhirat. Berdasarkan hasil riset (Nuraini, 2021) di desa Karangan Ponorogo, pembangunan di desa ini 70% adalah bangunan infrastuktur. Hambatan yang terjadi ketika terjadi pergantian kepemimpinan harus ada penyesuaian terkait pembangunan

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. bagaimana cara desa ini menerapkan pembangunan ekonomi syariah
2. bagaiamana cara membangun desa ini dengan konsep pembangunan ekonomi syariah

2. METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini mencakup perencanaan, (planning), pelaksanaan (doing), persaingan (competition), dan penghargaan (appreciation) (Edi Irawan, 2020). Adapun penjabaran pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan. Tahap dari perencanaan ini dengan melihat permasalahan yang terjadi dilokasi itu terkait pembangunan yang sudah dilakukan dan kondisi masyarakat di sana, setelah itu membuat solusi dari permasalahan yang ada pada daerah itu agar daerah itu, yaitu desa cicalengka meningkat kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonominya. untuk melihat permasalahan di desa cicalengka tim PKM, melihat dari media berita dan dikuatkan dengan melihat kondisi di lingkungan itu secara nyata melalui komunikasi dengan pemerintah sebagai pembuat program dan masyarakat desa cicalengka sebagai pihak pelaksana program. Upaya untuk menjawab solusi dari permasalahan itu dengan mendatangi langsung desa itu dan berkomunasi kepada pihak kelurahan dan warga di sana. tujuan dari perencanaan itu untuk memberikan keseteraan

tujuan yang diharapkan dan menghindari terjadi miss pelaksanaannya. Tahapn perencanaan akhir adalah menyusun agenda penyampaian materi untuk menjawab permasalahan yang ada. tahapan ini perlu adanya penyesuaian koordinasi jadual pelaksanaan dengan pihak pemerintah dan warga di sana terkait pemberian materi ini

2. Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini tim PKM mendiskusikan secara bersama bersama pemerintah di sana dan warga disana. Ada mahasiswa unpam, dan dosen yang terlibat untuk mengembangkan program desa ini menjadi lebih baik. Tahapan ini dijelaskan terkait program yang tepat untuk menjadikan desa ini lebih hidup dan berwarna dan ada upaya perbaikan pembangunan yang berlandaskan prinsip syariah agar pembangunan yang akan dilakukan bisa mengarah pada semua pihak dari tingkat kesejahteraan dan kemakmuran. Masalah pembangunan pembukaan gerai, tempat wisata, renovasi rumah, dan perbaikan sekolah bisa lebih mengarahkan pada pembangunan sesuai dengan prinsip maqashid syariah. Untuk mengarah pada tujuan tersebut tim PKM akan menyampaikan materi dan forum diskusi serta evaluasi dari hasil kegiatan yang telah mereka laksanakan, agar program ini berhasil dijalankan. tahap ini akan dibuka forum diskusi kepada peserta dari masyarakat dan pemerintah desa cicalengka. sekiranya ada materi informasi yang sulit difahami, bisa langsung didiskusikan dan dipertajam pembahasannya agar merek sebagai pelaksana dan pembuatan kebijakan dapat menjalankannya dengan baik
3. Tahap persaingan. Tahapan dari persaingan ini memberikan gambaran secara umum bahwa konsep pembangunan ekonomi yang disesuaikan pada prinsip islam / syariah adalah bagian dari kegiatan yang jarang dilakukan di daerah yang lain. Jika daerah ini berhasil dijalankan, maka akan mencipatkan kemakmuran dan kesejahteraan secara menyeluruh, tidak hanya dinikmati oleh pemerintah, melainkan dinikmati oleh masyarakat yang berada di daerah itu.
4. Tahap evaluasi. Tahap selanjutnya melakukan evaluasi dari program pembangunan ekonomi islam yang dilaksanakan di desa cicalengka. Agar program ini dapat terapai dengan baik. model evaluasi ini adanya tahapan tim PKM memberikan monitoring pada pihak yang telah membuat program dan melaksanakan program. sekiranya ada hasil yang tidak sesuai dengan prinsip dasar keislaman, perlu adanya pembinaan lanjutan agar tujuan dari pembangunan ekonomi syariah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh tim PKM

Tahap penghargaan. Tahapan terkahir pada kegiatan ini memberikan penghargaan kepada pemerintah desa cicalengka yang sudah memberikan kesempatan kepada tim pkm dari unpam bisa ikut mengembangkan desa ini menjadi desa yang menerapkan pembangunan ekonomi islam di masa mendatang Penghargaan ini berupa piagam dari unpam untuk pemerintah desa cicalengka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini berjalan dengan baik yang dilakukan oleh warga di desa cicalengka kabupaten Tangerang. Mereka sangat antusias pada kegiatan ini karena mereka belum tau banyak pengetahuan syariah terkait masalah pembangunan yang sudah ada di desa mereka. Sudah banyak bangunan tapi masih belum faham sisi syariah dari pembangunan ini. Adanya kegiatan PKM ini menjadi pencerahan mereka, karena mendapat pemahaman pengetahuan tentang pembangunan syariah.

Pelatihan ini dilaksanakan mulai jam jam 9.30 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB dan dihadiri pengelola dan pendiri desa wisata kampung durung. Pelatihan ini diawali pembukaan oleh MC, Achmad Agus yasin Fadli, S.E., M.M. kemudian dilanjutkan oleh sambutan dari ketua panitia Dr. Mutawali, S.E.I., M.M. Dalam sambutan ini diberikan motivasi selama mengikuti pelatihan tentang strategi mengembangkan desa Cicalengka Kabupaten Tangerang Banten. Sambutan kedua oleh ketua RT. Bpk Munarsih, S.S., M.M.

Panitia lainnya dari mahasiswa unpam bertugas membuat dokumentasi dan absen kepada para peserta pada acara ini. Untuk ibu Sari Karmiyati, S.E., M.M. bertugas melakukan membuat spanduk, dan sertifikat workshop pelatihan kepada para peserta.

Pasca sambutan dilanjutkan dengan inti pembahasan pada pelatihan ini oleh narasumber utama Dr, Mutawali., S.E.I., M.M, seorang dosen di UNPAM dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesibukan lainnya adalah menjadi seorang pengusaha online di market place tokopedia, shopee, bukalapak, lazada dan blibli.

Dalam kesempatan ini narasumber memberikan materi inti terkait prinsip dasar pembangunan ekonomi syariah. pemateri memberikan penjelasan terkait pentingnya pembangunan ekonomi menerapkan konsep syariah. Karena syariah tidak hanya tertuju pada satu aspek, melainkan ada permasalahan lainnya yang harus diluruskan.

Pembangunan biasanya ditujukan pada kepuasan satu pihak saja baik pemilik atau konsumen atau kedua pihak. Tapi pembangunan tidak didasarkan pada pertimbangan lanjutnya terkait sosialisainya. Syariah melihat pembangunan yang baik harus ada sisi kemaslahatan, dimana manfaat tidak hanya dirasakan untuk pemilik atau konsumen saja. Tetapi harus dirasakan untuk masyarakat di lingkungan sekitar, seperti adanya bantuan sosial, melibatkan ketenagakerjaan. Disamping itu dari sisi tenaga kerja nya juga perlu diperlakukan secara adil terkait masalah hak karyawan. Dalam ajaran islam, tugas pokok negara atau pemerintahan di desa itu adalah menghapus kesulitan ekonomi yang dialami rakyat, memberikan akses pengembangan ekonomi serta menciptakan kemakmuran.

Ibnu khaldun menekankan bahwa orang yang memegang kedaultan harus memiliki semua sifat kebaikan yang dituntut oleh agama dan politik. Ia harus toleran, moderat dan adil serta harus menghindari kelicikan, kecurangan dan kepalsuan. Dia juga dituntut memenuhi semua kewajiban, kontrak dan perjanjian, mudah ditemui rakyat, menyimak keluhan mereka, menghapus kesulitan mereka, memenuhi kebutuhan pokok mereka serta menghapus ketidakadilan da penindasan (Mahri, 2021).

Desa ini yang terletak dekat dengan pusat industri harusnya memiliki potensi mengembangkan konsep pembangungan dengan prinsip syariah. karena ini menjadi peluang untuk memperkenalkan bahwa ada desa yang sesuai pembangunannya itu menggunakan syariah. Tentu harus adanya analisis lebih mendalam terkait projek pembangunan yang akan dilakukan terutama dari sisi SDM sebagai penggerak utama. SDM harus memahami konsep dasar ekonomi islam sebelum melakukan pembangunan. Menurut Chapra (2001) dalam (Fahlefi, 2011) Terdapat nilai dasar untuk membentuk ekonomi islam yaitu tauhid, khilafah dan keadilan.

Pada prinsip tauhid seseorang harus memiliki keiamanan yang kuat dan memberikan kesadaran akan pertanggungjawaban yang dia lakukan ketika dia diberikan amanah untuk melakukan kegiatan serta harusnya menyadari akan ada pengawasan langsung dari allah di setiap kegiatan yang dia lakukan. Salah dalam melaksanakan pekerjaan akan mendapatkan balasan setara dengan apa yang mereka lakukan. Dengan begitu kegiatan pembangunan yang dimiliki oleh seseorang yang kuat imannya dia akan bekerja keras melaksanakan kegiatannya dengan sepenuh hati.

Pada prinsip khilafah, manusia adalah khalifah atau wakil allah di bumi. Manusia telah dibekali seluruh karakteristik mental, spiritual dan materil mengefektifkan seluruh kegiatan yang dia lakukan di dunia ini. Jika seroang pekerja menyadari dirinya adalah khalifah allah, tentu dia faham bahwa dia dengan pihak lainnya adalah sama derajatnya dimata allah. Karena adanya persamaan derajat perlu adanya menjalani tali persaudaraan yang baik, tidak memabagakan diri sebagai orang yang lebih atau lebih tinggi derajatnya. Tinggi rendahnya derajat seseorang allah sudah mengatur seluruhnya. Begitu juga sumbe daya alam, sejatinya manusia hanya untuk ditugaskan untuk memanfaatkan sumber daya alam itu dengan cara diolah dan ditujukan untuk kepentingan bersama segala macam sumber daya yang sudah mereka olah. Untuk medapatkan sumber daya alam juga harus dilakukan dengan cara jujur dan benar serta dapat dimanfaatkan seesuai prinsip dasar keagamaan. Konsep khalifah selanjutnya seseorang harus memiliki gaya hidup sederhana, tidak arogansi sombong, megah, atau meremahkan pihak yang lain. Terakihir

seseorang terkait masalah kebebasan harus disesuaikan dengan standarisasi yang ditetapkan oleh allah, karena disitu ada perintah dan larangan yang harus dipatuhi oleh manusia sebagai khalifah allah.

Pada prinsip keadilan adalah misi utama yang wajib dilakukan pada ajaran islam karena ini adalah pondasi dasar dalam perekonomian, tanpa adanya keadilan maka kegiatan pembangunan tidak akan mendapatkan kepercayaan bahkan akan diasingkan karena tidak memberikan kemanfaatan. Keadilan harus didasarkan pada setiap kegiatan dalam kegiatan pembangunan, sdm dan lain sebagainya. Semua langkah pada kegiatan pembangunan harus ada prinsip transparansi dan keterbukaan informasi serta pemberian tugas yang wajar disesuaikan pada kondisi tenaga kerja yang ada. Nilai keadilan akan memberikan implikasi pada pemenuhan kebutuhan pokok, sumber pendapatan terhormat, distribusi pendapatan dan kekayaan merata dan pertumbuhan dan stabilitas.

Ketiga prinsip diatas perlu diterapkan di desa ini, agar program pembangunan dan pelaksanaan dalam menjalani kegiatan di desa ini bisa menyesuaikan prinsip dasar syariah. yang dibangun di desa ini tidak hanya sebatas membangun, tetapi harus ada pertimbangan sebelum membangun. Pembangunan ini harus melihat kondisi lingkungan sekitar agar pembangunan ini memberikan kenyamanan bagi warga sekitar. Dalam proses pembangunan juga harus diikutsertakan warga sekitar untuk memberikan tambahan penghasilan mereka. Ketika pembangunan jadi juga harus adanya keterlibatan warga sekitar menerima rekrutmen mereka. Kegiatan pembangunan juga tidak hanya mementingkan kepentingan pribadi, tetapi harus andil pada tenaga kerja yang diberdayakan, wajib memberikan hak hak mereka sebagai karyawan. Tidak hanya itu, hasil dari kegiatan pembangunan. Jika kegiatan itu menghasilkan produk, harus memperhatikan tingkat kepuasan pengguna produk itu, dan kenyaman mereka menggunakan produk itu serta keamananan. Setelah produk habis terjual, perlu adanya kegiatan berikutnya membuat program dana sosial ditujukan kepada mereka yang membutuhkan bantuan, baik berupa biaya hidup, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya.

Tahapan dari kegiatan pembangunan ini adalah tahapan yang pembangunan dalam ekonomi syariah. melalui ekonomi berbasis syariah masyarakat sadar antar sesama dalama bermuamalah untuk saling menghargai dan menghormatim tidak berlaku curang, tidak memonopoli harga, tidak mengurangi timbangan dsb. Melalui ekonomi berbasis syariah masyarakat memahami bahwa harus berlaku adil karena sesama manusia itu bersaudara, untuk itu diperintahkan sesama musli saling memuliakan, saling menolong dan saling menanggung.

Melalui ekonomi berbasis syariah masyarakat faham bahwa pekerja bukan hanya untuk dunia saja, melainkan pemenuhan dunia itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan akhriat. sehingga keduanya akan berjalan seimbang dan beriringan (Mustaqim, 2020). Di desa ini meskipun memiliki banyak kesibukan perihal pembangunan, urusan akhirat harus tetap dipertahankan. Dengan adanya keseimbangan, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di desa ini akan berjalan dengan baik, meningkatkan pertumbuhan perekonomian di daerah pedesaan, dan meningkatkan kesejahteraan untuk warga di desa ini.

Diakhir presentasi pemateri memberikan ruang diskusi kepada para peserta dan diakhiri dengan doa sebagai penutup dari kegiatan pengabdian ini.

Berikut ditampilkan hasil kegiatan pkm kami di bawah ini

Vol. 1, No. 1 Juni 2024, Hal. 42-52
https://jurnalamanah.com/index.php/amanahmengabdi

Gambar 1 Kegiatan sambutan awal

Gambar 2 Kegiatan diskusi oleh pemilik desa Cicalentka Kabuptaen Tangerang

Gambar 3 Kegiatan doa untuk mensukseskan kegiatan desa Cicalengka Kabuptaen Tangerang

Vol. 1, No. 1 Juni 2024, Hal. 42-52
https://jurnalamanah.com/index.php/amanahmengabdi

Gambar 4 Penyerahan Piagam kepada pemilik desa Cicalengka Kabupaten Tangerang

Gambar 5 Foto Bersama dengan pemilik desa Cicalengka Kabuptaen Tangerang

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan PKM ini adalah: Cara desa ini menerapkan pembangunan ekonomi syariah dengan cara membina para tenaga kerja melalui pendekatan prinsip dasar ekonomi islam, yang terdiri dari prinsip tauhi, khalifah, dan keadilan. Selanjutnya melakukan pendekatan pendekatan kepada warga sekitar dan peduli terhadap masyarakat sekitar. Terakhir perlu adanya pengawasan dari pihak eksternal seperti dewan pengawas syariah terkait proses pelaksanaan kegiatan pembangunan ini. Untuk membangun desa ini menjadi pembangunan ekonomi desa syariah, perlu adanya konsistensi dan pertanggungjawaban kepada allah sebagai pemilik alam semesta. Menghindari pembangunan yang dilarang dalam islam, seperti membangun yang

mengandung unsur maysir, gharar, riba dan tadlis. Melibatkan para ulama dalam melaksanakan kegiatan pembangunan agar mendapatkan keberkahan didalam kegiatan pembangunan dan kegiatan setelah bangunan selesai dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, S. (2023, September 8). *Dewan Dukung Perbaikan Kawasan Wisata Religi Sumur Debus Tangerang*. Https://Www.Radarbanten.Co.Id/2023/09/08/Dewan-Dukung-Perbaikan-Kawasan-Wisata-Religi-Sumur-Debus-Tangerang/.

Adib Masruhan. (2021). *Penerapan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam Studi pada Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas*. IAIN PURWOKERTO.

Antarwaktu. (2023, October). *Muhammad Rizal Komisi IX DPR RI Berikan Fasilitas Pendidikan di Sekolah MI Mathlaul Huda di Cicalengka Pagedangan*. Https://Antarwaktu.Com/2023/10/Muhammad-Rizal-Komisi-Ix-Dpr-Ri-Berikan-Fasilitas-Pendidikan-Di-Sekolah-Mi-Mathlaul-Huda-Di-Cicalengka-Pagedangan/.

Arbi, A. (2019, September 8). *Desa Cicalengka Bangun Kios untuk Kemandiiran Usaha Warga*. Https://Www.Radarbanten.Co.Id/2019/09/08/Desa-Cicalengka-Bangun-Kios-Untuk-Kemandirian-Usaha-Warga/.

Badan Pusat Statistik. (2022, July 25). *Kemiskinan Kabupaten Tangerang tahun 2021*. Https://Tangerangkab.Bps.Go.Id/Pressrelease/2022/07/25/57/Kemiskinan-Kabupaten-Tangerang-Tahun-2021.Html.

Edi Irawan. (2020). *Model Pengabdian berbasis Kompetisi*. Zahir Publishing.

Fahlefi, R. (2011). Pembangunan Ekonomi Berbasis Syariah. *JURIS*, *10*(2), 113–123.

Mahri, A. J. dkk. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.

Mustaqim, Y. (2020). MEMBANGUN EKONOMI BERBASIS SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA JUNGSEMI WEDUNG DEMAK. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020 | , 1*(1), 35–43.

Novia, K., & Mansur, Y. (2023). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA HALAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI NAGARI MAEK KECAMATAN BUKIK BARISAN. *I- Toursm*, *3*(1), 15–27.

Nuraini, A. (2021). *PERAN DANA DESA DI DESA KARANGAN UNTUK PEMBANGUNAN EKONOMI DESA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*. IAIN Ponorogo.

Putri, M. U., Azizah, M. N., & Muis, A. R. C. (2023). Sistem Ekonomi Politik Kapital sebagai Isu Hubungan Internasional: Perbandingan Dampak Sistem Kapital terhadap Kesejahteraan Sosial Menurut Perspektif Konvensional dan Islam. *Review of International Relations (Jurnal Kajian Ilmu Hubungan Internasional)*, *5*(2).

Rohman, T., & Ridlwan, A. A. (2021). ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA BERBASIS SYARIAH DI DESA KEBLORAN KECAMATAN KRAGAN KABUPATEN REMBANG JAWA TENGAH. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah. ISSN: 2527 - 6344 (Print) ISSN: 2580 - 5800 (Online)*, *6*(1), 215236.

Sinarmas Land. (2023, December 26). *Sinar Mas Land Berikan Bantuan Renovasi Rumah Tak Layak Huni*. Https://Www.Sinarmasland.Com/News/Sinar-Mas-Land-Berikan-Bantuan-Renovasi-Rumah-Tak-Layak-Huni/.

Wilkpedia. (2023, December 4). *Cicalengka, Pagedangan, Tangerang*. Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Cicalengka,_Pagedangan,_Tangerang#:~:Text=Cicalengka%20adalah%20desa%20yang%20berada,Kabupaten%20Tangerang%2C%20Banten%2C%20Indonesia.